



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## **ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SMK MUHAMMADIYAH CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**M JUMADIL SAPRI**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7  
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Singingi.  
Email:madilzhou@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the suitability of the management of School Operational Assistance (BOS) funds with technical guidelines (Juknis) in 2022 at SMK Muhammadiyah Cerenti Kuantan Singingi Regency. The type of research conducted by the author is descriptive research, namely the author collects data obtained from the object of research and other literature, then describes in detail. The types of data used are primary data and secondary data, where primary data is the result of interviews in the form of questions and answers with the Principal, Treasurer, Head of Administration. Secondary data in the form of organizational structure, a brief history of SMK Muhammadiyah Cerenti, and data on cash receipts and disbursements of School Operational Assistance (BOS) funds. The data analysis technique used is descriptive method. From the results of the research, the authors can conclude that the Analysis of the Management of School Operational Assistance Funds (BOS) at SMK Muhammadiyah Cerenti, Kuantan Singingi Regency is in accordance with the Technical Guidelines (Juknis) 2022.*

**Keywords : School Operational Assistance Fund (BOS), Management of Cash Receipts and Expenditures, Technical Guidelines.**

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan petunjuk teknis (Juknis) tahun 2022 pada SMK Muhammadiyah Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian deskriptif, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian dan literatur-literatur lainnya, kemudian menguraikan secara rinci. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer merupakan hasil wawancara berupa tanya jawab dengan Kepala Sekolah, Bendahara, Kepala Tata Usaha. Data sekunder berupa struktur organisasi, sejarah singkat SMK Muhammadiyah Cerenti, serta data mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Dari hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional*



*Sekolah (BOS) pada SMK Muhammadiyah Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) 2022.*

**Kata Kunci :** *Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Pengelolaan Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Petunjuk Teknis (Juknis)*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terhadap negara. negara yang maju adalah negara yang peduli terhadap pendidikan. Tercapainya pendidikan suatu negara yang baik dapat dilihat dari segi kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanaan pendidikan.

Salah satu hal yang tidak dapat dilupakan dalam mencapai tujuan pendidikan suatu bangsa adalah peran negara dalam menyediakan sarana pendidikan. Menurut Dwi Siswoyo, dkk (2013: 52) lingkungan dan sarana pendidikan merupakan sumber yang dapat menentukan kualitas serta berlangsungnya usaha pendidikan. Lingkungan tersebut dapat bersifat lingkungan fisik, sosial dan budaya yang semuanya memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap usaha pendidikan. Belum memadainya tempat pendidikan (gedung sekolah, sarana olahraga dan rekreasi), perlengkapan, alat pendidikan, materi pendidikan, kurangnya kerjasama antara berbagai lembaga dalam masyarakat, rendahnya pendidikan penduduk serta biaya pendidikan yang relatif mahal pada umumnya dapat menghambat berlangsungnya pendidikan dengan baik.

Peran pemerintah dalam hal ini dirasa cukup penting, karena pemerintah harus memberikan biaya yang ringan sehingga dapat dijamah oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 meringkas mengenai bagian-bagian dari biaya pendidikan yaitu, biaya personal, biaya operasional, biaya investasi.

Biaya pendidikan menjadi salah satu komponen yang penting dalam tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pada akhirnya, biaya pendidikan akan dialokasikan guna memberikan pembiayaan bagi terlaksananya pendidikan. Masalah utama yang muncul dalam pembiayaan pendidikan adalah bagaimana terpenuhinya biaya investasi, biaya personal, biaya operasional bagi sekolah-sekolah serta bagaimana menjamin hak masyarakat yang salah satu fokusnya adalah masyarakat ekonomi lemah agar dapat mengakses pendidikan yang berkualitas mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah berupaya untuk memberikan bantuan dana yang dikenal dengan sebutan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi sekolah yang terdaftar. Kemendikbud memberikan dana bantuan operasional sekolah yang dikenal sebagai BOS Nasional, namun jika Pemerintah Daerah/Provinsi yang memberikan dana BOS dikenal dengan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA).

**Tabel 1. 1 Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK Muhammadiyah Cerenti Selama Tahun 2019-2022**

NNo	Tahun Anggaran	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
11	2019	Rp. 558.840.000	Rp. 558.840.000



22	2020	Rp. 590.400.000	Rp. 590.400.000
33	2021	Rp. 630.400.000	Rp. 630.400.000
44	2022	RP. 617.600.000	RP. 617.600.000

Sumber : RKAS-APBD Dana BOS Smk Muhammadiyah Cerenti, 2022

Dari Tabel tersebut dapat dilihat bahwa penerimaan dan pengeluaran dana BOS SMK Muhammadiyah Cerenti selama tahun 2019, 2020, dan 2021, mengalami peningkatan, tapi ditahun 2022 mengalami penurunan dimana dari tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan, tapi pada tahun 2022 mengalami penurunan.

Masalah umum yang sering terjadi di sekolah dalam pengelolaan dana BOS adalah dalam pelaksanaan dan pengawasan dana BOS, keterlambatan penyaluran dana BOS seringkali menghambat kegiatan operasional. Terdapat banyak pemberitaan yang ada di media cetak menyatakan bahwa dana bantuan operasional sekolah masih banyak di salah gunakan dan tidak sesuai dengan keperluan JUKNIS 2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Bendahara membuat laporan pertanggung jawaban disesuaikan dengan sekolah. pengerjaan secara keseluruhan sudah cukup baik namun untuk SPJ keseluruhan untuk tahun 2022 masih ada yang kurang lengkap, banyak kegiatan-kegiatan tidak disertai bukti konkret seperti memo kosong, kwitansi kosong, tidak adanya materai, cap dan tanda tangan. Hal tersebut sudah lumrah terjadi, disetiap minggu, bulan ataupun tahun terkait kesalahan terhadap kelengkapan. Oleh sebab itu saya akan menilai efektifitas dan efisiensi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SMK Muhammadiyah Cerenti.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti menganggap hal ini sangat penting untuk di teliti lebih lanjut mengenai bagaimana sekolah melakukan pengelolaan dana BOS dan bagaimana mengatasi hambatan yang ada jadi penulis antusias dan memustuskan dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SMK MUHAMMADIYAH CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **2.1.1. Pengertian Analisis**

analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu (Komaruddin 2001:53).

#### **2.1.2. Pengertian Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Berdasarkan Petunjuk Teknis (juknis) Sekolah, (2022) program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non-personalia bagi satuan pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana, dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dll.

#### **2.1.3. Mekanisme Penetapan Alokasi Dana BOS**

Dalam melakukan pendataan melalui Dapodik SD/SDLB/SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK, dan SLB melaksanakan ketentuan sebagai berikut:

1. Menggandakan/fotokopi formulir Dapodik sesuai kebutuhan.



2. Melakukan sosialisasi ke seluruh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan tentang tata cara pengisian formulir pendataan.
3. Membagi formulir kepada individu yang bersangkutan untuk diisi secara manual dan mengumpulkan formulir yang telah diisi.
4. Memverifikasi kelengkapan dan kebenaran/kewajaran data profil sekolah, rombongan belajar, individu peserta didik, guru dan tenaga kependidikan, dan sarana dan prasarana.
5. Memasukkan/meng-update data ke dalam aplikasi Dapodik secara offline yang telah disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kemudian mengirim ke server Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara online.
6. Wajib mem-backup seluruh data yang telah dimasukkan (*entry*).
7. Wajib menyimpan formulir yang telah diisi secara manual oleh peserta didik/pendidik/tenaga kependidikan/sekolah di sekolah masing-masing untuk keperluan monitoring dan audit.
8. Melakukan update data secara reguler ketika ada perubahan data, minimal satu kali dalam satu semester.
9. Sekolah dapat berkonsultasi dengan dinas pendidikan setempat mengenai penggunaan aplikasi pendataan dan memastikan data yang di-input sudah masuk ke dalam server Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Sekolah memastikan data yang masuk dalam Dapodik sudah sesuai dengan kondisi riil di sekolah.

#### **2.1.4 Penyaluran Dana BOS**

Penyaluran BOS dari RKUN ke RKUD BOS disalurkan dari RKUN ke RKUD setiap triwulan pada waktu yang ditentukan sesuai peraturan perundang-undangan. Adapun BOS untuk wilayah yang secara geografis sangat sulit (wilayah terpencil) disalurkan dari RKUN ke RKUD setiap semester pada waktu yang ditentukan.

#### **2.1.5 Penggunaan Dana**

Penggunaan BOS di sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim BOS Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah. Hasil kesepakatan di atas harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan/atau Standar Nasional Pendidikan (SNP).

#### **2.1.6 Mekanisme Pembelian Barang dan Jasa di Sekolah**

Pembelian barang dan jasa oleh Madrasah harus didasarkan prinsip-prinsip berikut (Direktur Jenderal Pendidikan No. 7381 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS)).

#### **2.1.7 Dokumen yang Digunakan Dalam Pengeluaran Kas Dana BOS**

Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas oleh SMK Muhammadiyah Cerenti yaitu:

1. Laporan Surat Pertanggung Jawaban

Suatu dokumen tertulis yang disusun dengan tujuan memberikan laporan tentang pelaksanaan kegiatan dan jumlah dana yang digunakan dan berguna sebagai bahan



evaluasi bagi tim manajemen BOS kabupaten/kota dan sebagai upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS.

2. Aplikasi My BOS

Aplikasi ini disediakan oleh tim manajemen BOS kabupaten/kota untuk mempermudah pencatatan pengeluaran dana BOS.

3. Laporan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan dana BOS

Dokumen ini berisi semua transaksi yang dilakukan sekolah selama tiga bulan yang ditanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara.

### **2.1.8 Laporan Keuangan**

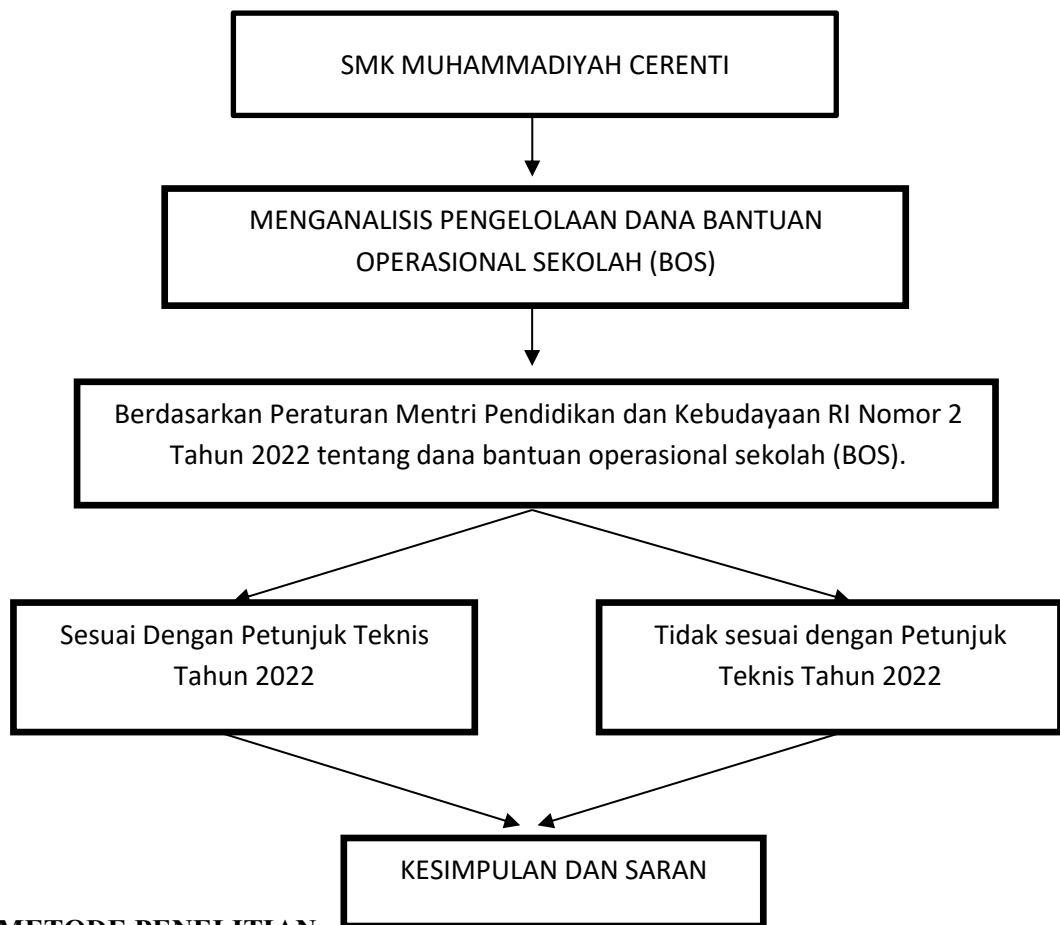
Laporan yang dihasilkan dari operasional kegiatan sekolah yang dikhususkan untuk pihak internal yaitu RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dan LPJ (Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2013: 17) pengendalian dalam pengeluaran kas pada sekolah yaitu :

1. Pemisahan fungsi penyimpanan kas dan fungsi akuntansi
2. Transaksi pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian bendahara sejak awal sampai akhir, tanpa campur tanga dari fungsi lain
3. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang
4. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang
5. Dokumen dasar dan pendukung transaksi pengeluaran harus dibubuhi cap lunas oleh bendahara setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan
6. Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerimaan pembayaran atau dengan pemindahbukuan
7. Semua nomor cek harus dipertanggung jawabkan.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### 3.METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui hasil dari analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada (SMK Muhammadiyah Cerenti)". Maka peneliti menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Dengan menggunakan metode ini diharapkan agar penelitian yang dilakukan dapat tepat sasaran.

Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap,kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Data yang didapatkan kemudian dianalisis untuk memperoleh jawaban terhadap suatu permasalahan yang timbul.

Objek penelitian ini adalah dana (BOS) di SMK Muhammadiyah Cerenti,. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian mendeskripsikan tentang bagaimana pengelolaan dana BOS di SMK Muhammadiyah Cerenti.



### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Cerenti, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani, 2020).

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono, (2018: 85) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili).

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Data yang didapat dari penelitian kualitatif berbentuk deskriptif atau tulisan tulisan yang didapat dari proses wawancara dengan informan yang berada di SMK Muhammadiyah Cerenti.

#### **2. Sumber Data**

Penelitian Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu terdiri dari :

1. Data Primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Hardani, 2020)
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan foto, dan lain-lain.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016).
2. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berupa dokumen-dokumen lembaga sesuai dengan masalah yang dibahas seperti foto kegiatan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara





mendeskripsikan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif (Miles dan Huberman).

#### 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

##### 4.2. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dengan metode wawancara, observasi pengamatan, dan studi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai analisis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMK Muhammadiyah Cerenti Hasil Penelitian.

Menurut Petunjuk Teknis 2022 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dimulai dengan Penetapan Alokasi Dana, Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah, Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah, Mekanisme Belanja Kebutuhan dan Pertanggungjawaban Keuangan. Hasil penelitian Pada SMK Muhammadiyah Cerenti Adalah Sebagai Berikut :

1. Penetapan Alokasi Dana BOS
  - a. Alokasi dana BOS pada SMK Muhammadiyah Cerenti dihitung berdasarkan jumlah peserta didik di tiap Sekolah dikalikan dengan satuan biaya yang telah ditetapkan untuk tiap jenjang pendidikan.
  - b. Penetapan alokasi BOS pada SMK Muhammadiyah Cerenti didasarkan pada data hasil batas waktu akhir pendataan (*cut off*) Dapodik berikut:
    - a. *Cut off* tanggal 31 Januari
    - b. *Cut off* tanggal 31 Oktober.
  - c. Paling cepat satu bulan sebelum tanggal *cut off* (*pre-cut off*), tim BOS provinsi mengunduh data Sekolah sebagai dasar penyaluran dana BOS sesuai dengan ketentuan *cut off* melalui laman yang disediakan Kementerian.
  - d. Data *pre-cut off* tersebut didistribusikan oleh tim BOS provinsi ke tim BOS kabupaten/kota di wilayah provinsi masing-masing untuk diverifikasi ke Sekolah sesuai dengan kewenangannya.
  - e. Berdasarkan data *pre-cut off* tersebut, tim BOS provinsi dan tim BOS kabupaten/kota meminta Sekolah untuk memutakhirkan data pada Dapodik sebelum tanggal *cut off*.
  - f. Pada tiap tanggal *cut off*, tim BOS provinsi mengunduh data Sekolah seluruh jenjang sebagai dasar penyaluran dana BOS sesuai dengan ketentuan *cut off* melalui laman yang disediakan Kementerian.
2. Pelayuran Dana Bantuan Operasional Sekolah
  - a. Penyaluran dana BOS pada SMK Muhammadiyah Cerenti yaitu dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. Penyaluran Tiap Triwulan
      - a) Triwulan I sebesar 20% (dua puluh persen) dari alokasi satu tahun.
      - b) Triwulan II sebesar 40% (empat puluh persen) dari alokasi satu tahun
      - c) Triwulan III sebesar 20% (dua puluh persen) dari alokasi satu tahun.
      - d) Triwulan IV sebesar 20% (dua puluh persen) dari alokasi satu tahun
    2. Penyaluran Tiap Semester
      - a) Semester I sebesar 60% (enam puluh persen) dari alokasi satu tahun.
      - b) Semester II sebesar 40% (empat puluh persen) dari alokasi satu tahun.
3. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah





- a. Penggunaan BOS di SMK Muhammadiyah Cerenti didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim BOS kepala Sekolah, guru, dan Komite Sekolah. Hasil kesepakatan di atas harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan Sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - b. Dana BOS yang diterima SMK Muhammadiyah Cerenti tiap triwulan atau semester direncanakan untuk digunakan membiayai kegiatan lain pada triwulan atau semester berikutnya.
  - c. Penggunaan BOS diprioritaskan untuk kegiatan operasional Sekolah nonpersonalia.
  - d. SMK Muhammadiyah Cerenti menggunakan sebagian dana BOS untuk membeli buku teks utama untuk pelajaran dan panduan guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh Sekolah.
  - e. Untuk penggunaan dana yang pelaksanaannya sifatnya kegiatan, SMK Muhammadiyah Cerenti menggunakan dana BOS tersebut untuk kegiatan lainnya seperti pengadaan alat tulis kantor atau penggandaan materi, biaya penyiapan tempat kegiatan, honor narasumber lokal sesuai standar biaya umum setempat, dan/atau perjalanan dinas dan/atau penyediaan konsumsi bagi panitia dan narasumber apabila dibutuhkan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
  - f. Untuk penggunaan dana yang pelaksanaan berupa pekerjaan fisik, SMK Muhammadiyah Cerenti menggunakan dana BOS untuk kegiatan seperti pembayaran upah tukang sesuai standar biaya umum setempat, bahan, transportasi, dan/atau konsumsi.
  - g. Satuan biaya untuk belanja dengan menggunakan dana BOS mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.
4. Mekanisme Belanja Kebutuhan
- Ketentuan Mekanisme Pembelian atau Pengadaan Barang/Jasa pengelola sekolah harus memastikan bahwa barang/jasa yang akan dibeli merupakan kebutuhan sekolah yang sudah sesuai dengan skala prioritas pengelolaan/pengembangan sekolah, pembelian atau pengadaan barang/jasa harus mengedepankan prinsip keterbukaan dan efisiensi anggaran dalam menentukan barang/jasa dan tempat pembeliannya, mekanisme pembelian/pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Pertanggungjawaban Keuangan
1. Pembukuan
    - a. Dalam pengelolaan BOS SMK Muhammadiyah Cerenti menyusun pembukuan secara lengkap sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan dan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang penatausahaan dan pertanggungjawaban lembaga pengelola keuangan. Adapun pembukuan dan dokumen pendukung yang disusun oleh SMK Muhammadiyah Cerenti adalah sebagai berikut :
      1. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah RKAS ditandatangani oleh kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan ketua yayasan (khusus untuk Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat), dan dibuat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun pada awal tahun pelajaran, tetapi apabila diperlukan dapat direvisi sesuai ketentuan yang berlaku. RKAS harus dilengkapi dengan rencana penggunaan dana secara rinci, yang dibuat tahunan dan triwulan untuk tiap sumber dana yang diterima Sekolah.



2. Buku Kas Umum (BKU) disusun untuk sumber dana yang dimiliki oleh Sekolah. Pembukuan dalam BKU meliputi semua transaksi eksternal dan internal, baik tunai maupun nontunai. BKU harus diisi tiap transaksi (segera setelah transaksi terjadi) dan transaksi yang dicatat di dalam buku kas umum juga harus dicatat dalam buku pembantu, yaitu buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak. Tiap bulan harus dilakukan penutupan buku kas yang ditandatangani oleh bendahara dan kepala Sekolah.
  3. Buku Pembantu Kas buku ini harus mencatat tiap transaksi tunai dan ditandatangani oleh bendahara dan kepala Sekolah.
  4. Buku Pembantu Bank buku ini harus mencatat tiap transaksi melalui bank dalam bentuk cek, giro, atau tunai dan ditandatangani oleh bendahara dan kepala Sekolah.
  5. Bukti pengeluaran
    - a. Tiap transaksi pengeluaran harus didukung dengan bukti kuitansi yang sah.
    - b. Bukti pengeluaran uang dalam jumlah tertentu harus dibubuhi materai yang cukup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai bea materai.
    - c. Uraian pembayaran dalam kuitansi harus jelas dan terinci sesuai dengan peruntukannya.
    - d. Uraian tentang jenis barang/jasa yang dibayar dapat dipisah dalam bentuk faktur sebagai lampiran kuitansi.
    - e. Tiap bukti pembayaran harus disetujui kepala Sekolah dan dibayar lunas oleh bendahara.
    - f. Segala jenis bukti pengeluaran harus disimpan oleh bendahara sebagai bahan bukti dan bahan laporan.
2. Pelaporan
- a. Realisasi Penggunaan Dana Tiap Sumber Dana

Laporan ini disusun berdasarkan Buku Kas Umum (BKU) dari semua sumber dana yang dikelola oleh pengelola BOS SMK Muhammadiyah Cerenti pada periode yang sama. Laporan ini dibuat tiap triwulan dan ditandatangani oleh bendahara, kepala Sekolah, dan Komite Sekolah. Laporan ini harus dilengkapi dengan surat pernyataan tanggung jawab yang menyatakan bahwa BOS yang diterima telah digunakan sesuai NPH BOS. Bukti pengeluaran yang sah disimpan dan dipergunakan oleh penerima hibah selaku obyek pemeriksaan.
  - b. Rekapitulasi Realisasi Penggunaan BOS

Laporan ini merupakan rekapitulasi penggunaan BOS berdasarkan standar pengembangan Sekolah dan komponen pembiayaan BOS Belanja atau penggunaan dana yang dilaporkan merupakan seluruh belanja atau penggunaan dana yang bersumber dari BOS yang diterima Sekolah pada tahun berkenaan. Sisa BOS tahun sebelumnya tidak dilaporkan pada laporan BOS tahun ini, akan tetapi tetap tercatat sebagai penerimaan Sekolah dari sumber lain dan tetap tercatat penggunaannya pada pembukuan anggaran Sekolah.

**Tabel 4. 3 Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS Reguler Tahap 1 Tahun 2022 Periode Tanggal : 2022-01-01 S/D 2022-03-31**

NO	KOMPONEN	JUMLAH DANA (Rp)
----	----------	------------------



1	Pengembangan Standar isi	Rp 10.000.000
2	Pengembangan Standar Proses	-
3	Pengembangan Standar Tenaga Pendidik/Kependidikan	-
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	-
5	Pengembangan Pengelolaan	Rp 5.160.000
6	Pengembangan Pembiayaan	Rp 74.840.000
7	Pengembangan Implementasi dan Sistem penilaian	-
Jumlah		Rp 90.000.000

*Sumber: Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana Bos 2022*

Saldo periode Sebelumnya	: Rp 0
Total penerimaan dana BOS periode ini	: Rp 185.280.000
Total penggunaan dana BOS periode ini	: Rp 90.000.000
Akhir Periode saldo BOS periode ini	: Rp 95.280.000

**Tabel 4. 4 Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS Reguler Tahap 2 Tahun 2022**

**Periode Tanggal : 2022-04-01 S/D 2022-08-31**

NO	KOMPONEN	JUMLAH DANA (Rp)
1	Pengembangan Standar isi	Rp 4.000.000
2	Pengembangan Standar Proses	Rp 46.110.000
3	Pengembangan Standar Tenaga Pendidik/Kependidikan	Rp 2.000.000
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp 102.972.000
5	Pengembangan Pengelolaan	Rp 31.775.000
6	Pengembangan Pembiayaan	Rp 78.550.000
7	Pengembangan Implementasi dan Sistem penilaian	Rp 9.365.000
Jumlah		Rp 274.772.000

*Sumber: Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana Bos 2022*

Saldo periode Sebelumnya	: Rp. 95.280.000
Total penerimaan dana BOS periode ini	: Rp 247.040.000
Total penggunaan dana BOS periode ini	: Rp 274.772.000
Akhir Periode saldo BOS periode ini	: Rp 67.548.000

**Tabel 4. 5 Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS Reguler Tahap 3 Tahun 2022**

**Periode Tanggal : 2022-09-01 S/D 2022-12-31**

NO	KOMPONEN	JUMLAH DANA (Rp)
1	Pengembangan Standar isi	Rp 2.000.000
2	Pengembangan Standar Proses	Rp 7.762.000
3	Pengembangan Standar Tenaga Pendidik/Kependidikan	Rp 5.500.000
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp 90.308.000
5	Pengembangan Pengelolaan	Rp 12.400.000
6	Pengembangan Pembiayaan	Rp 122.084.000
7	Pengembangan Implementasi dan Sistem penilaian	Rp 12.634.000



Jumlah	Rp 252.688.000
--------	----------------

*Sumber: Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana Bos 2022*

Saldo periode Sebelumnya	: Rp. 67.548.000
Total penerimaan dana BOS periode ini	: Rp 185.280.000
Total penggunaan dana BOS periode ini	: Rp 252.688.000
Akhir Periode saldo BOS periode ini	: Rp 140.000

- c. Pencatatan Pelayanan dan Penanganan Pengaduan Masyarakat
- d. Laporan Aset

Sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan daerah, SMK Muhammadiyah Cerenti melaporkan hasil pembelian barang aset yang menggunakan dana BOS yang diterima pada tahun anggaran berkenaan. Mekanisme pelaporan belanja dari BOS dan penerimaan barang aset kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan daerah dari Kementerian Dalam Negeri.

- e. Laporan ke Dinas Pendidikan Tim BOS

SMK Muhammadiyah Cerenti menyampaikan dokumen laporan kepada tim BOS kabupaten/kota untuk SD dan SMP. Dokumen laporan yang harus disampaikan tersebut merupakan kompilasi tahunan dari laporan rekapitulasi penggunaan BOS tiap triwulan. Kompilasi laporan ini diserahkan paling lama tanggal 5 Januari tahun berikutnya. Selain laporan di atas, Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah harus menyampaikan laporan hasil belanja dari BOS dan penerimaan barang aset Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri.

- f. Laporan Daring ke Laman BOS

Selain laporan berupa dokumen cetak yang disampaikan ke dinas pendidikan, tim BOS SMK Muhammadiyah Cerenti juga menyampaikan laporan penggunaan dana secara daring ke laman BOS <http://bos.kemdikbud.go.id>. Informasi penggunaan dana yang disampaikan sebagai laporan daring merupakan informasi yang didapat dari laporan rekapitulasi penggunaan BOS tiap triwulan. Laporan ini harus diunggah ke laman BOS tiap triwulan pada awal triwulan berikutnya.

### 3. Transparansi

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan program dan penggunaan BOS, Sekolah harus mempublikasikan dokumen pendukung transparansi informasi secara lengkap. Pada tahap ini SMK Muhammadiyah Cerenti Belum melakukan publikasi atas penggunaan dana BOS tersebut sehingga masyarakat belum bisa mengakses tentang penggunaan dana BOS. Untuk mengetahui Dokumen yang wajib dipublikasikan oleh Sekolah meliputi :

- a. Realisasi Penggunaan Dana Tiap Sumber Dana

Laporan ini harus dipublikasikan tiap triwulan mengikuti periode pembuatan laporan tersebut. Publikasi laporan dilakukan melalui pemasangan pada papan informasi Sekolah atau tempat lainnya yang mudah diakses oleh masyarakat.

- b. Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana

Laporan ini harus dipublikasikan tiap triwulan mengikuti periode pembuatan laporan tersebut. Publikasi laporan dilakukan melalui pemasangan



pada papan informasi Sekolah atau tempat lainnya yang mudah diakses oleh masyarakat.

**Tabel 4. 6 Perbandingan Teori Dan Praktek Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah**

No	Teori	Praktek	Kesimpulan
1	Penetapan Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah	Menurut Petunjuk Teknis 2022 Penetapan Alokasi Dana BOS Alokasi dana BOS tiap Sekolah dihitung berdasarkan jumlah peserta didik di tiap Sekolah dikalikan dengan satuan biaya yang telah ditetapkan untuk tiap jenjang pendidikan Penetapan alokasi BOS tiap Sekolah didasarkan pada data hasil batas waktu akhir pendataan ( <i>cut off</i> ) Dapodik Paling cepat satu bulan sebelum tanggal <i>cut off (pre-cut off)</i> , tim BOS provinsi mengunduh data Sekolah sebagai dasar penyaluran dana BOS sesuai dengan ketentuan <i>cut off</i> melalui laman yang disediakan Kementerian. Data <i>pre-cut off</i> tersebut didistribusikan oleh tim BOS provinsi ke tim BOS kabupaten/kota di wilayah provinsi masing-masing untuk diverifikasi ke Sekolah sesuai dengan kewenangannya. Berdasarkan data <i>pre-cut off</i> tersebut, tim BOS provinsi dan tim BOS kabupaten/kota meminta Sekolah untuk memutakhirkan data pada Dapodik sebelum tanggal <i>cut off</i> . Pada tiap tanggal <i>cut off</i> , tim BOS provinsi mengunduh data Sekolah seluruh jenjang sebagai dasar penyaluran dana BOS Reguler sesuai dengan ketentuan <i>cut off</i> melalui laman yang disediakan Kementerian.	Sesuai, Karena SMK Muhammadiyah Cerenti Melakukan Alokasi Dana BOS berdasarkan jumlah peserta didik disatukan dengan satuan biaya yang telah ditetapkan dan penetapan alokasi dana pada SMK M juga Sesuai dengan Petunjuk Teknis 2022 yaitu pada tanggal 31 januari dan 31 oktober
2	Penyaluran Dana Bantuan Operasional	Menurut Petunjuk Teknis 2022 Penyaluran Dana Bantuan Operasional sekolah dari RKUN ke RKUD dan disalurkan setiap triwulan atau semester	Sesuai, Karena SMK Muhammadiyah Cerenti telah melakukan penyaluran pada setiap semester.
3	Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	Menurut Petunjuk Teknis 2022 Penggunaan Dana BOS Penggunaan BOS di Sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim BOS kepala Sekolah, guru, dan Komite Sekolah	Sesuai, karena SMK Muhammadiyah Cerenti telah menggunakan Dana BOS tersebut untuk membeli buku teks utama dan juga untuk membiayai kegiatan lainnya seperti pengadaan alat tulis



		<p>Dana BOS yang diterima Sekolah tiap triwulan atau semester dapat direncanakan untuk digunakan membiayai kegiatan lain pada triwulan atau semester berikutnya. Penggunaan BOS diprioritaskan untuk kegiatan operasional Sekolah nonpersonalia. Sekolah wajib membeli buku teks utama untuk pelajaran panduan belajar</p> <p>Penggunaan dana yang pelaksanaannya sifatnya kegiatan, biaya yang dapat dibayarkan dari BOS</p>	<p>sekolah, penyediaan tempat kegiatan dan lain sebagainya</p>
4	Mekanisme Belanja	<p>Menurut Petunjuk Teknis 2022 Ketentuan Mekanisme Pembelian atau Pengadaan Barang/Jasa, Pengelola sekolah harus memastikan bahwa barang/jasa yang akan dibeli merupakan kebutuhan sekolah yang sudah sesuai dengan skala prioritas pengelolaan/pengembangan sekolah, Pembelian atau pengadaan barang/jasa harus mengedepankan prinsip keterbukaan dan efisiensi anggaran dalam menentukan barang/jasa dan tempat pembeliannya, Mekanisme pembelian/pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>Sesuai, karena SMK Muhammadiyah Cerenti Selalu mengutamakan apa yang di butuhkan oleh sekolah tersebut</p>
5	Pertanggungjawaban Keuangan	<p>Menurut petunjuk Teknis 2022 Pertanggungjawaban Keuangan Ada 3 yaitu Pembukuan, pelaporan Dan Tranparasi</p>	<p>Untuk Pelaporan sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis 2022 sementara untuk pembukuan dan tranparansi masih belum sesuai. Transparansi belum terlaksana karena masyarakat belum bisa untuk melihat akses atau data dana Bos di sekolah yang bersangkutan.</p>

Sumber : *Olahan Peneliti, 2023*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang ada Di SMK Muhammadiyah Cerenti sesuai dengan Petunjuk Teknis 2022 tetapi masih ada beberapa hal yang belum sesuai seperti pada pelaporan, pembukuan dan transparansinya, oleh karena masih belum bisa di akses oleh masyarakat dan hanya pihak-pihak tertentu yang bisa.

Ada beberapa kesalahan dalam bagian pembuatan dari pelaporan seperti salah ketik dan nomor angka yang tidak sesuai.

#### **4.3. Pembahasan**



1. Penetapan Alokasi Dana BOS
  - a. Alokasi dana BOS tiap Sekolah dihitung berdasarkan jumlah peserta didik di tiap Sekolah dikalikan dengan satuan biaya yang telah ditetapkan untuk tiap jenjang pendidikan.
  - b. Penetapan alokasi BOS tiap Sekolah didasarkan pada data hasil batas waktu akhir pendataan (*cut off*) Dapodik berikut:
    - a. *Cut off* tanggal 31 Januari
    - b. *Cut off* tanggal 31 Oktober.
  - c. Paling cepat satu bulan sebelum tanggal *cut off* (*pre-cut off*), tim BOS provinsi mengunduh data Sekolah sebagai dasar penyaluran dana BOS sesuai dengan ketentuan *cut off* melalui laman yang disediakan Kementerian Pendidikan terbaru.

Sesuai, Karena SMK Muhammadiyah Cerenti Melakukan Alokasi Dana BOS berdasarkan jumlah peserta didik disatukan dengan satuan biaya yang telah ditetapkan dan penetapan alokasi dana pada SMK M juga Sesuai dengan Petunjuk Teknis 2022 yaitu pada tanggal 31 Januari dan 31 Oktober
2. Penyaluran Dana bantuan Operasional Sekolah dilakukan setiap semester atau triwulan.

Sesuai, Karena SMK Muhammadiyah Cerenti telah melakukan penyaluran pada setiap semester.
3. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim BOS sekolah, Kepala Sekolah, Dewan Guru Dan Komite Sekolah. Hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk acara rapat ditandatangani berita acara rapat.

Sesuai, karena SMK Muhammadiyah Cerenti telah menggunakan Dana BOS tersebut untuk membeli buku teks utama dan juga untuk membiayai kegiatan lainnya seperti pengadaan alat tulis sekolah, penyediaan tempat kegiatan dan lain sebagainya.
4. Mekanisme pembelanjaan dalam Dana bantuan Operasional Sekolah harus mengutamakan kepentingan yang diutamakan oleh sekolah.

Sesuai, karena SMK Muhammadiyah Cerenti Selalu mengutamakan apa yang di butuhkan oleh sekolah tersebut.
5. Pertanggungjawaban keuangannya berbentuk 3 macam yaitu pembukuan, pelaporan dan transparansi.

Untuk Pelaporan sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis 2022 sementara untuk pembukuan dan transparansi masih belum sesuai. Transparansi belum terlaksana karena masyarakat belum bisa untuk melihat akses atau data dana Bos di sekolah yang bersangkutan.

## **5.KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dari lima komponen pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menurut Petunjuk Teknis (Juknis) 2022. Terdapat satu komponen yang tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) 2022. Untuk empat komponen pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) 2022. Dengan kata lain sebagian besar pengelolaan dana





Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Muhammadiyah Cerenti telah sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) 2022.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrahim,

Segala Puji Bagi Allah Subhanahu Wata'ala Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul “**Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMK Muhammadiyah Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi**”.

Ucapan Shalawat Buat Baginda Kita Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam Dengan Ucapan Allahummasali'ala Muhammad Wa'ala Ali Muhammad, Yang Telah Membimbing Manusia Ke Jalan Terang Benderang Untuk Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat.

Adapun tujuan penulisan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan yang dibuat dalam skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperoleh kesempurnaan dalam skripsi ini.

Dalam kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebe besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak **Dr. Nopriadi, S.K.M M.Kes** Selaku Rektor Universitas Islam Kuan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Unive Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** sebagai dosen pembimbing I yang telah b memberikan bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Diskhamarzeweny, SE., MM** sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Cerenti **Pamilusman, SE** terimakasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Serta Bendahara SMK Muhammadiyah Cerenti **Melti Lorenza, S.Pd** yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Teristimewa ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku tecinta, ibunda **Mardiah** dan ayahanda **Zuhri** , atas semua bantuan baik moril materil dan kasih sayangnya yang tak terhingga sampai sekarang, serta doanya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Sahabat terkhususnya **Rahmad Agung** dan **Suci Hati** yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Untuk rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat dan kerja samanya.

## DAFTAR PUSTAKA



**Buku:**

- Soemarso. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*, SEdisi. Jakarta: Salemba Empat.
- A Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta Salemba Empat.
- Achmadi, Abu dan Narbuko. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Bumi Aksara
- Almansur, F & Ghony, M Djunaidi. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Arens. Et al. 2010. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi* . Jakarta Indeks
- Arikunto, 2011. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* Jakarta Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*, Edisi ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood, 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia*, Bandung. Depdiknas.
- Herlambang. Susatyo. 2013. *Pengantar Manajemen (Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen)*, Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Kencana Jakarta.
- Horngren, T. Charles dan Harrison T. Walter., 2013. *Akuntansi* Jilid I. Edisi ke-7. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012 *Standar Profesional Akuntansi Publik*, Per Januari 2001. Jakarta: Cetakan Kesatu, Salemba Empat.
- Mc Leod Jr. Raymond. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*. Terjemahan Hadi Sukardi dan Agus Widyantoro. Jakarta: Prenhallindo.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan* Edisi Keempat. Cetakan Kelima "Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Slamet, PH, 2010. *Manajemen Berbasis Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 027, tahun ke-6. November 2000 Soemarso 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Weygandt, J Jerry et all. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Tujuh Buku Satu Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yudianto. Jakarta: Salemba Empat
- Wilkinson, J.W. 2011. *Sistem Akuntansi dan Informasi 2and Edition*, Terjemahan Sinaga, Marianus. Jakarta: Erlangga
- Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Depok: PT. Raja Gravindo Persada

**Skripsi dan Jurnal:**

- Destina Sari. 2017. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPN 2 Andong Boyolali*. Jurnal 1 s/d 4.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

- Dzulfikar, M Abid. 2015. *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Kendal*.
- Jatsiyah Hakim. 2015. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kabupaten Kutai Kartanegara di SMP PGRI 1 SAMBOJA*. Jurnal halaman 1 s/d 3.
- Julia Citra, 2017. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MTSS Raudatulssalam Rambah*. Jurnal 1 s/d 2.
- Muhammad Ramadhansyah. 2013. *Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar pada Tingkatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Samarinda*. Jurnal 1 s/d 15.
- Muhammad Alisar Lubis. 2017. *Analisis Pengelolaan Dana BOS MA Darul Hadist Hutabaringin Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal*. Jurnal halaman 1 s/d 3.
- Rahayu, Mainoni Dwi. 2020. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD 013 Satu Atap Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*.
- Solikhatun, Ismi. 2016. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta)*.
- Wahyuningsih, Tika Dwi. 2016. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016*
- Widyatmoko, Subkhi. 2017. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Kemasan 1 Surakarta*.

#### **Perundang-Undangan:**

- Ikatan Akuntansi Indonesia 2001 *Standar Profesional Akuntansi Publik, per Januari 2001*. Jakarta: Cetakan Kesatu, Salemba Empat.
- Petunjuk Teknis. 2022. *Program Bantuan Operasional Sekolah*.
- Permendikbud. 2022. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No 2*.